

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

VIA FITRI SARI

NIM 18030218

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN*
(NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)

Oleh mahasiswa :

Nama : Via Fitri Sari

Kelas : 18030218

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 23 Juni 2021

Pembimbing I



Ida Farida, S.E., M.Si., CAAT
NIPY. 09.011.063

Pembimbing II



Anita Karunia, S.E., M.Si.
NIPY. 09.015.240

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)

Oleh :

Nama : Via Fitri Sari

NIM : 18030218

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 12 Juli 2021

1. Ida Farida, S.E., M.Si., CAAT

Ketua Sidang



2. Bahri Kamal, S.E., MM., CMA

Penguji I



3. Dewi Sulistyowati, SE, CAAT

Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul ” PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditentukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim atas keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Via Fitri Sari

NIM. 18030218

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Via Fitri Sari

NIM : 18030218

Demi membangun ilmu pengetahuan, meyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2016-2019)".

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet/media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Via Fitri Sari

NIM. 18030218

HALAMAN MOTTO

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.

(HR. Muslim)

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.

(Q.S. Al-Ankabut :6)

Dan Sesungguhnya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberikan balasan kepadanya dengan balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.

(Q.S. An-Najm : 39-40)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap buah pemikiran yang tertuang dalam lembaran tugas akhir ini adalah jawaban atas segala do'a yang terpanjat kepada Allah Yang Maha Pemurah, serta merupakan karunia, hidayah dan inayahnya yang diberikan Allah SWT kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Riyo Rianto dan Ibu Darmi selaku orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.
2. Keluarga yang selalu menginspirasi dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si, dan Ibu Anita Karunia, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi dalam proses pengerjaan tugas akhir.
4. Terimakasih untuk seluruh bapak dan ibu dosen prodi D3 Akuntansi serta seluruh civitas akademika Polteknik Harapan Bersama Tegal.
5. Teman-temanku kelas 6C, terimakasih untuk kebersamaan, kehangatan, kenangan dan tempat untuk berbagi ilmu.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dan penulis mengucapkan banyak terimakasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Tugas akhir yang berjudul “PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2016-2019)”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama .
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak,CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini.
4. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar, khususnya Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
6. Seluruh keluarga dan teman-teman baik di kampus maupun di luar kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya laporan Tugas Akhir (TA) ini.

7. Semua pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 12 Juli 2021

Via Fitri Sari

NIM. 18030218

ABSTRAK

Via Fitri Sari. 2021. *Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, S.E., M.Si., CAAT. Pembimbing II: Anita Karunia, S.E., M.Si.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu tolak ukur perusahaan untuk menilai tingkat keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis (uji T dan uji F), dan Koefisien determinasi. Hasil perhitungan dengan uji F diperoleh hasil F hitung 5,315 dengan F tabel 3,226. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara return on equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba. Kesimpulan ada pengaruh ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019.

Kata kunci : *return on equity, net profit margin, pertumbuhan laba*

ABSTRACT

Sari, Via Fitri. 2021. *The Influence of Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) to Profit Growth in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2019.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Ida Farida, S.E., M.Si. Co-Advisor : Anita Karunia, S.E., M.Si.

Profit growth is one of the company benchmarks to assess the company financial level. The purpose of this research is to know the influence of Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) to Profit Growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2019. The data collection methods were documentation and literature study. The data was analyzed quantitatively with Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), Multiple Regression Analysis, Hypothesis Testing (T test and F test), and the coefficient of determination. The calculation results with the analysis of F testing obtained by value are F hitung 5,315 with F tabel 3,226. So H_0 is rejected and H_a accepted. It means there is a significant influence between the Return On Equity and Net Profit Margin to Profit Growth. The conclusion is the influences of Return On Equity and Net Profit Margin to Profit Growth in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2019.

Keywords : *return on equity, net profit margin, profit growth*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Perumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan Penelitian	6
1. 4 Manfaat Penelitian	7
1. 5 Batasan Masalah	8
1. 6 Kerangka Berpikir.....	8
1. 7 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2. 1 Laporan Keuangan.....	13
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	13

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.1.3 Jenis Laporan Keuangan.....	15
2. 2 Profitabilitas.....	16
2.2.1 <i>Return On Equity</i> (ROE)	17
2.2.2 <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	19
2. 3 Laba	20
2.3.1 Pengertian Laba	20
2.3.2 Tujuan Pelaporan Laba	22
2.3.3 Pertumbuhan Laba	23
2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	24
2.3.5 Indikator Perhitungan Pertumbuhan Laba	25
2. 4 Penelitian Terdahulu	25
2. 5 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2 Waktu Penelitian.....	31
3.3 Jenis Data.....	31
3.4 Sumber Data	32
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6 Populasi dan Sampel.....	33
3.7 Definisi Operasional Variabel	36
3.8 Metode Analisis Data.....	37
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.8.2.1 Uji Normalitas	38
3.8.2.2 Uji Multikolonieritas	38
3.8.2.3 Uji Autokorelasi	38
3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas	39

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.8.4 Uji Hipotesis	40
3.8.4.1 Uji t (Uji Parsial)	40
3.8.4.2 Uji F (Uji Simultan).....	41
3.8.5 Koefisien Determinasi	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4. 1 Analisis Data.....	44
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.2.1 Uji Normalitas	47
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	47
4.1.2.3 Uji Autokorelasi	48
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas	49
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.1.4 Uji Hipotesis	52
4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)	52
4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan).....	55
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi	56
4. 2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Pertumbuhan Laba.....	57
4.2.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba	58
4.2.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5. 1 Kesimpulan	60
5. 2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Perusahaan Makanan dan Minuman periode Tahun 2016-2019	3
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang tidak menentu dan sulit diramalkan saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia usaha yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya tingkat persaingan yang kompetitif diantara perusahaan yang beragam bentuk usahanya. Kondisi ini juga menuntut setiap perusahaan agar dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih baik dan professional dalam kinerjanya. Persaingan dalam dunia usaha, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan secara teratur setiap periode. Laporan keuangan dipersiapkan/dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran/laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

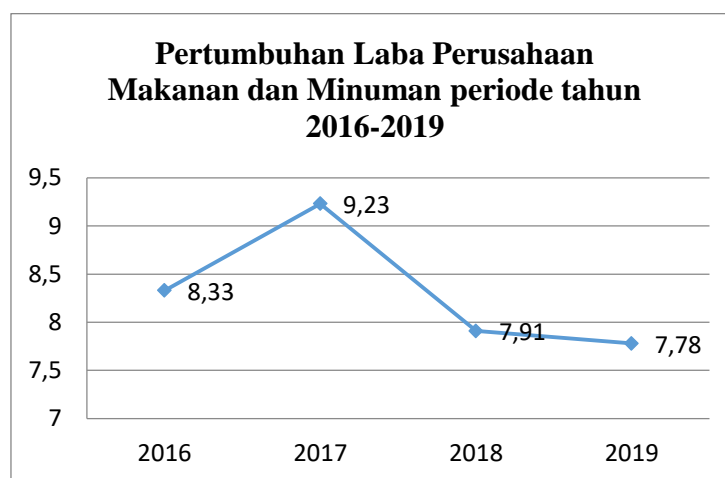
Salah satu tujuan perusahaan itu sendiri yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal/laba yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Bagi perusahaan yang kurang efisien untuk memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional atau perusahaan kurang dalam menghasilkan laba

dari modalnya. Menunjukkan perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak baik, hal ini dapat berakibat pada pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembalian investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang.

Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Kenaikan / penurunan laba pada suatu periode tertentu dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Pentingnya mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan dapat menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham / calon investor, dan untuk manajemen perusahaan digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Bagi kreditur sebelum mengambil keputusan untuk menerima / menolak permintaan kredit suatu perusahaan, membutuhkan informasi pertumbuhan laba yang bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk bisa membayar kembali utangnya yang ditambah dengan beban bunganya. (Novitasari, 2018)^[1]

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena industri ini bergerak dalam bidang kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh

masyarakat setiap hari. Perusahaan makanan dan minuman termasuk industri yang berkembang pesat dan dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, hal ini terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode.



Sumber : <https://www.idx.com/> 2021

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman periode Tahun 2016-2019

Dari gambar 1.1 menunjukkan perkembangan pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2016 sebesar 8,33% naik menjadi 9,23% pada tahun 2017 yang berarti kinerja keuangan sudah mulai ada peningkatan. Kemudian mengalami penurunan pada 2 tahun berturut-turut yaitu tahun 2018 sebesar 7,91% dan tahun 2019 sebesar 7,78%. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah

satu cara untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk keadaan keuangan dimasa depan. (Harmono, 2014)^[2]

Rasio yang digunakan dalam penelitian adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2012:14)^[3] rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Equity (ROE) menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) dengan keseluruhan penjualan untuk menghasilkan laba. Jika tingkat keuntungan ini semakin tinggi maka akan tinggi presentase *Net Profit Margin*. Begitupun dengan penjualan yang dinilai dari banyaknya omset barang yang telah dijadikan uang, jika semakin tinggi, tingkat keuntungan perusahaan juga akan meningkat.

Besar kecilnya nilai rasio profitabilitas yang diantaranya yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang berpengaruh dalam kinerja keuangan perusahaan yang nantinya juga akan menentukan naik turunnya pertumbuhan laba. Hasil penelitian menurut Safitri dan Mukaram (2018)^[4] menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2018)^[5] menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Lestari (2016)^[6] bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2016-2019)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?

2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat didapat dan diharapkan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Melalu penelitian ini, peneliti menyajikan profil *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan laba. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademik lainnya dalam rangka membangun ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu di bidang akuntansi, menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan sebagai perbandingan antara pendidikan / ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen keuangan yang berkaitan langsung dengan pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan melalui rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan untuk referensi bagi mahasiswa guna memperluas pemahaman mengenai pertumbuhan labayang diperoleh perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

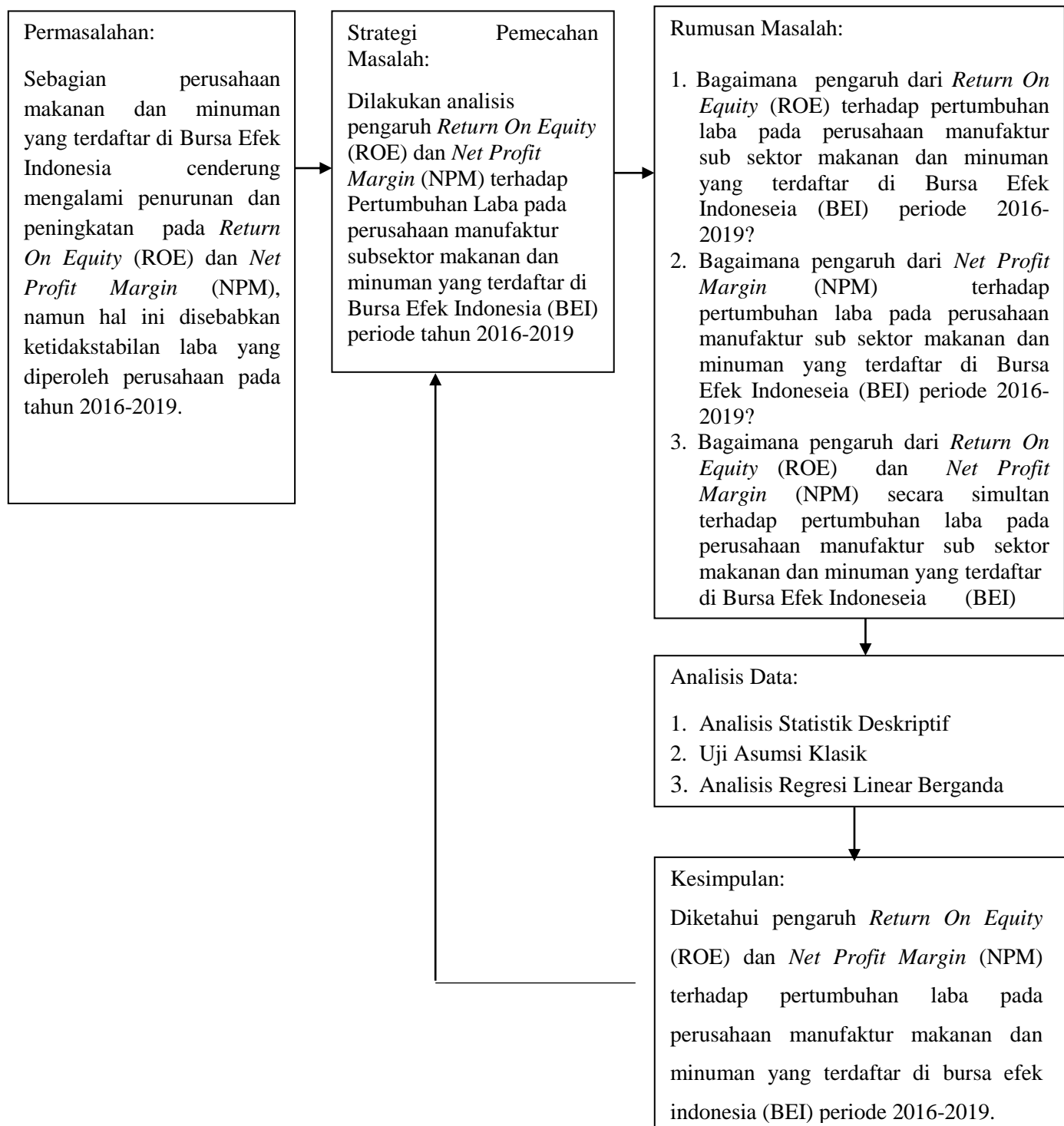
Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas dan agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Data yang digunakan, yaitu laporan keuangan tahunan terutama untuk tahun yang diteliti pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019.
2. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pada aspek rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis, ditemukan suatu permasalahan yaitu sebagian besar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami penurunan dan peningkatan pada *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), namun hal ini disebabkan ketidakstabilan pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan pada tahun 2016-2019.

Untuk memecahkan masalah ini maka dilakukan analisis pengaruh dengan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba dengan menggunakan Analisa Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Linier Berganda. Sehingga nantinya dapat disimpulkan dan diketahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Berdasarkan penjelasan diatas, adapun kerangka konsep dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Laporan Keuangan, Profitabilitas, *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Pertumbuhan Laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi / perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian, kartu kondultasi, spesifikasi teknis sert data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:7)^[3] laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini / dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan menilai kinerja perusahaan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan menurut Kasmir (2012:11)^[3]:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta), kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
3. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan.

5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
7. Informasi keuangan lainnya.

Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah :

1. Pihak Internal

- a. Pihak manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (*controlling*), pengorganisasian (*coordinating*), dan perencanaan (*planning*) suatu perusahaan.
- b. Pemilik perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil / tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

2. Pihak Eksternal

- a. Investor, memerlukan analisis laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya.
- b. Kreditur, merasa berkepentingan terhadap pengembalian / pembayaran kredit yang telah diberikan perusahaan, karena perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas) dan profitabilitas perusahaan.

2.1.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:7)^[3] dijelaskan berbagai jenis laporan keuangan yang sering digunakan dalam suatu perusahaan yaitu :

1. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

2.2 Profitabilitas

Menurut Sitanggang (2014:28)^[7] rasio profitabilitas adalah laba perusahaan yang diperoleh tergantung dari laba dan modal mana yang diperhitungkan. Jenis laba perusahaan bermacam-macam tingkatannya mulai dari laba kotor, laba usaha, laba sebelum bunga dan pajak, laba kena pajak, dan laba bersih perusahaan.

Menurut Hery (2015:192)^[8] rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas / rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:197)^[3] tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur / menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Adapun jenis-jenis profitabilitas yang digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Pengembalian atas Asset (*Return On Assets*)
2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)
3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
4. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
5. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Namun dalam hal ini jenis profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM)

2.2.1 *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2012:204)^[3] *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk menunjukkan efektivitas dana efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Syamsuddin (2013:64)^[9] *Return On Equity* merupakan pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum, semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) menurut Menurut Kasmir (2012:204)^[3] yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Dapat disimpulkan bahwa ROE adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Pengembalian modal (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga semakin tinggi presentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan seberapa baik

suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

2.2.2 *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Kasmir (2012:201)^[3] *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan setelah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Menurut Hani (2014:75)^[10] *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* (NPM) dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang akan ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

Menurut Kasmir (2012:201)^[3] rumus penggunaan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menghitung sejauh mana tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan. NPM dapat

digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi nilai net profit margin berarti semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan penjualan, sehingga menunjukkan semakin baik kegiatan operasi perusahaan.

2.3 Laba

2.3.1 Pengertian Laba

Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. (Panjaitan, 2018)^[5]

Menurut Kasmir (2012:113)^[3] Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam menilai prestasi /kinerja perusahaan.

Setiap perusahaan selalu merencanakan perolehan laba setiap periodenya. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengolah sumber daya yang dimilikinya. Hal ini penting

karena pencapaian target yang dimaksudkan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen kepadanya.

Chariri dan Ghozali (2007:377)^[11] menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan.
4. Laba menunjukkan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.
5. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target laba menurut Kasmir (2012:323)^[3] adalah sebagai berikut :

1. Volume penjualan tahun sebelumnya.
2. Harga jual periode sebelumnya.
3. Kecenderungan permintaan terhadap produk yang ditawarkan dari tahun ke tahun.

4. Kondisi persaingan baik lokal maupun internasional.
5. Kondisi perekonomian pemerintah dan masyarakat.
6. Kecenderungan perubahan selera masyarakat.
7. Anggaran promosi yang harus dianggarkan.

2.3.2 Tujuan Pelaporan Laba

Menurut Chariri dan Ghozali (2007:382)^[11] salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan pelaporan laba adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak berkepentingan. Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan :

1. Sebagai indikator efisien penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian.
2. Sebagai pengukur prestasi manajemen.
3. Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
4. Sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara.
5. Sebagai kompensasi dan pembagaian bonus.
6. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
7. Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran.
8. Sebagai dasar pembagian deviden.

2.3.3 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu ukuran kinerja adalah rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur pertumbuhan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri / pasar produk tempatnya beroperasi. Pertumbuhan berkaitan dengan bagaimana terjadinya stabilitas peningkatan laba di tahun ke depan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. (Rachmawati & Handayani, 2014)^[12]

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, antara lain adalah pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, ekonomi, dan sebagainya. Tujuan utama pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba dari tahun ke tahun juga dijadikan sebagai dasar pengukuran efisiensi manajemen dan membantu meramalkan arah masa depan perusahaan / pembagian deviden masa depan.

2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Didalam meningkatkan suatu laba pastinya ada fakto-faktor mempengaruhi laba, sehingga setiap tahunnya pertumbuhan laba mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Hanafi dan Halim (2005:239)^[13] pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi labasehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Pertumbuhan laba masa lalu

Semakin besar pertumbuhan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.3.5 Indikator Perhitungan Pertumbuhan Laba

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan yang artinya menggambarkan presentasi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak.

Rumus rasio pertumbuhan laba menurut Harahap (2010:23)^[14] adalah :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

Y_t = Laba bersih tahun berjalan

Y_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1.	Intan Sari , M. Anang Firmansyah ,Budi Wahyu Mahardhik (2016) “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015”	1. Pertumbuhan Penjualan (X_1) 2. <i>Return On Equity</i> (ROE) (X_2) 3. Pertumbuhan Laba (Y)	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS 20	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Hasil dari uji koefisien regresi simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ROE berpengaruh terhadap perubahan laba. 2. Hasil dari uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan laba 3. Hasil dari uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
2.	Novia P. Hamidu (2013) “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011”	1. <i>Net Profit Margin</i> (X_1) 2. <i>Total Asset Turnover</i> (X_2) 3. Pertumbuhan Laba (Y)	1. Analisis Regresi Linier Berganda 2. Uji asumsi klasik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kedua variabel yaitu (TATO dan NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.	Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	1. ROA (X_1) 2. ROE (X_2) 3. NPM (X_3) 4. Pertumbuhan laba (Y)	1. Regresi linier berganda, 2. Uji asumsi klasik	Hasil penelitian menunjukkan 1. ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
4.	Nurdika Dewi Lestari dan Bambang Suryono (2016) “Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014”	1. ROA (X_1) 2. ROE (X_2) 3. NPM (X_3) 4. OPM (X_4) 5. ITO (X_5) 6. Pertumbuhan laba (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. ROA, ROE, NPM, OPM, dan ITO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. ROA, ROE, NPM, OPM, dan ITO berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
5.	Rike Jolanda Panjaitan (2018) “Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i>	1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Return</i>

	<p><i>Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016</i>”</p>	<p>3. <i>Net Profit Margin</i> 4. <i>Return On Asset</i> 5. <i>Pertumbuhan Laba</i></p>		<p><i>On Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan <i>Net Profit Margin</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.</p> <p>2. <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity</i> memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</p>
--	---	---	--	---

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai dua variabel / lebih mengenai hasil penelitian. Hipotesis berperan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian dan membantu peneliti membuat rancangan kesimpulan. Adapun hipotesis yang diajukan dan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin besar *Return On Equity* (ROE) semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa

manajemen perusahaan dapat menggunakan total modal pemilik dengan baik pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang dan Lestari (2016)^[6] menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu. Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Safitri dan Makaram (2018)^[4] menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Besar kecilnya *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang dapat mempengaruhi dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat memberikan pengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba yang dialami perusahaan. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan tahunan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Penelitian khususnya pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014)^[15] Data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik / angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2016-2019

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:194)^[15] Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman www.idx.co.id dan laman perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat / mencatat suatu laporan yang tersedia. Data yang digunakan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan dan data penting lainnya. Data yang dikumpulkan terdiri dari dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2016-2019. Data tersebut diperoleh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah

dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2014)^[15] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dan rumusan teori / informasi yang berhubungan dengan penelitian, serta penulis juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari dokumen perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115)^[15] adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dari periode 2016 sampai dengan 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 27 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2014:116)^[15] adalah bagian / jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian

1.	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019	27
2.	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang menyampaikan laporan tahunan secara rutin periode tahun 2016-2019	15
3.	Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode tahun 2016-2019	11
	Perusahaan yang dijadikan sampel	11

Berdasarkan kriteria dari penentuan sampel, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 27 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019. Jumlah pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 data penelitian. Berikut ini nama-nama perusahaan makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 yang telah memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
10.	STTP	Siantar Top Tbk.
11.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra

Sumber : www.idx.co.id , data diolah kembali 2021

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2014:39)^[15] mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi / yang menjadi sebab berubahannya / timbulnya variabel dependen.

a. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal itu sendiri.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2014: 39)^[15] variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi / yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y). Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. Rumus untuk menghitung Pertumbuhan Laba menurut Harahap (2010:23)^[12] dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan laba

Y_t = Laba bersih tahun berjalan

Y_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data dari variabel penelitian sehingga lebih mudah untuk dimengerti.(Ghozali, 2016:19)^[16]

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Di dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa jenis pengujian, antara lain :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014:145)^[17] uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan *One Sample Kolomongorov-Smirnov* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Priyatno (2014:145)^[17] uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna. Adanya kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dapat disimpulkan bahwa jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10, maka tidak terjadi multikoliniertitas.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107)^[16] uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 /

sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji runs test. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah suatu data residual terjadi secara acak / tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil dari pengujian ini diatas taraf signifikansi, maka persamaan regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2016:232)^[18] Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Pola uji yang digunakan oleh peneliti yaitu uji Glejser, jika masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen mengalami homokedastisitas / tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan dapat dikatakan asumsi terpenuhi.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel / lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis Regresi Linier Berganda yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel

tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Sugiyono, 2014:275)^[15]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi X₁

b₂ = Koefisien Regresi X₂

X₁ = *Return On Equity* (ROE)

X₂ = *Net Profit Margin* (NPM)

e = Kesalahan estimasi/eror

3.8.4 Uji Hipotesis

Menurut Nanang Martono (2010:57)^[19] Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji / rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel / lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.8.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Priyatno (2014:161)^[17] uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan / tidak terhadap variabel

terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

H_{o1} : *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H_{a1} : *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H_{o2} : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H_{a2} : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara yaitu:

1. Dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel}
 - a. H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha=5\%$
 - b. H_o ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha = 5\%$
2. Dengan berdasarkan angka signifikansi
 - a. H_o diterima jika angka signifikansi $> 0,05$
 - b. H_o ditolak (H_a diterima) jika angka signifikansi $< 0,05$

3.8.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Priyatno (2014:142)^[17] Uji F dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan / tidak terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan

menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah :

H_{03} : *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba

H_{a3} : *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

1. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha = 5\%$
 - b. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha = 5\%$
2. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - a. H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
 - b. H_0 ditolak jika angka probabilitasnya $< 0,05$

3.8.5 Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2014:140)^[17] Koefisien Determinasi ini mengukur presentase total variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) didalam garis regresi. Jadi, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara seluruh variabel independen.

Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui laman Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id) Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.
- b. Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang menyampaikan laporan tahunan secara rutin periode tahun 2016-2019.
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode tahun 2016-2019.

Berdasarkan kriteria dari penentuan sampel, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 27 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019. Jumlah pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 data penelitian.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 untuk dapat mengolah data dan memperoleh hasil dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu terdiri dari *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan pertumbuhan laba. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROE	44	.09	28.12	14.4398	7.77578
NPM	44	.05	38.43	9.6791	9.45572
Pertumbuhan_Laba	44	-94.00	134.35	17.7543	44.57925
Valid N (listwise)	44				

Sumber : data diolah SPSS 22 (2021)

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai minimum *return on equity* sebesar 0,09 yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 28,12 yang dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 14,4398, sedangkan standar deviasi sebesar 7,77578. Hal ini memberi gambaran bahwa *return on equity* yang diukur menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Net Profit Margin* sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 38,43 yang dimiliki oleh Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata sebesar 9,6791, sedangkan standar deviasi sebesar 9,45572. Hal ini memberi gambaran bahwa *Net Profit Margin* yang diukur menunjukkan seberapa besar kontribusi penjualan terhadap laba bersih.

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai minimum pertumbuhan laba sebesar -94,00 yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 134,35 yang dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 17,7543, sedangkan standar deviasi sebesar 44,57925. Hal ini memberi gambaran bahwa pertumbuhan laba yang diukur menunjukkan seberapa besar tingkat pertumbuhannya yang diperoleh pada periode tertentu.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian yaitu menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

	Standardized Residual
N	44
Test Statistic	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji normalitas, variabel penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas dengan teknis analisis *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data residual berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel independen. Berikut disajikan cara mendeteksi multikolinearitas dengan menganalisis metrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.512	1.955
NPM	.512	1.955

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel ROE sebesar 0,512 dan NPM sebesar 0,512. Nilai *tolerance* pada kedua variabel tersebut < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat juga pada nilai VIF variabel ROE sebesar 1,955 dan variabel NPM sebesar 1,955. Nilai VIF pada kedua variabel tersebut < 10 . Maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terkena gejala multikolinearitas.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar anggota obeservasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model

regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini menggunakan *Runs Test*.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-6.45643
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	17
Z	-1.678
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test dilakukan dengan melihat nilai sig. > alpha 0,05 yang berarti data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji runs test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Runs Test sebesar 0,93 > 0,05 maka pada penelitian ini tidak mengalami atau terbebas dari autokorelasi.

4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Model regresi yang

baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig > alpha 0,05 maka model regresi tidak terkenan gejala heterokedastisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.047	.744		4.098	.001
ROE	-.043	.055	-.241	-.783	.445
NPM	-.027	.040	-.208	-.673	.510

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis Uji *Glejser* menunjukkan nilai Sig. variabel *return on equity* sebesar 0,445 > alpha 0,05 dan Sig. variabel *net profit margin* sebesar 0,510 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis akan digunakan statistik Analisis Regresi Berganda dengan Uji Asumsi Klasik. Metode analisis regresi

berganda dipilih dengan alasan untuk memprediksi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari 2 variabel, yakni *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan variabel dependen adalah Pertumbuhan Laba (Y).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-18.560	13.267		-1.399	.169
ROE	3.531	1.116	.616	3.165	.003
NPM	-1.515	.917	-.321	-1.652	.106

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel, dapat dirumuskan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = - 18,560 + 3,531X_1 - 1,515X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -18,560 yang menunjukkan bahwa jika *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0 satuan maka pertumbuhan laba sebesar 18,560 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 3,531 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 3,531 satuan.

3. Nilai koefisien regresi sebesar -1,515 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar 1,515 satuan.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. Sementara secara parsial pengaruh dari kedua variabel independen tersebut terhadap pertumbuhan laba ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-18.560	13.267		-1.399	.169
ROE	3.531	1.116	.616	3.165	.003
NPM	-1.515	.917	-.321	-1.652	.106

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Pengaruh dari masing-masing variabel ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel ROE mempunyai arah yang positif, sedangkan variabel NPM menunjukkan negatif. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh ROE (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

H_{o1} : *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

H_{a1} : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Variabel penelitian *return on equity* (ROE) sebagai variabel independen. Bahwa koefisien hasil uji t dari *return on equity* menunjukkan tingkat signifikansi $0,003 < \alpha 0,05$. Untuk nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 3,165 sedangkan nilai t tabelnya adalah 2,019. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_{01} ditolak (H_{a1} diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh NPM (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

H_{02} : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

H_{a2} : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Variabel penelitian *net profit margin* (NPM) sebagai variabel independen. Bahwa koefisien hasil uji t dari *net profit margin* menunjukkan tingkat signifikansi $0,106 > \alpha 0,05$. Untuk nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 1,652 sedangkan nilai t tabelnya adalah 2,019. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_{02} diterima (H_{a2} ditolak). Maka dapat disimpulkan bahwa *net profit*

margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$ dan menerima atau menolak hipotesis.

Berikut model hipotesis yang digunakan:

H_{03} : *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba

H_{a3} : *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba

Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Uji Simultan)

		Sum of	Mean			
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	17594.371	2	8797.185	5.315	.009 ^b
	Residual	67859.923	41	1655.120		
	Total	85454.294	43			

Sumber : data diolah SPSS (2021)

Untuk menguji apakah model dapat digunakan yaitu membandingkan Sig. pada tabel ANOVA dengan taraf nyatanya (alfa 0,05). Jika sig. > 0,05 maka model ditolak

namun jika $\text{sig.} < 0,05$ maka model diterima. Pada tabel uji F di atas nilai $\text{sig.} 0,009 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak (H_a diterima). Dari hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung 5,315 yang lebih besar dari F tabel 3,226. Sehingga *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.689	.8798

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,722. Hal ini berarti bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dapat menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 72,2% sedangkan sisanya sebesar 27,8% dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis diperoleh dari $t_{hitung} (3,165) > t_{tabel} (2,019)$ dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,003 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* mempunyai nilai koefisien regresi positif yang artinya setiap kenaikan jumlah *return on equity* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai pertumbuhan laba perusahaan sebesar 3,531. *Return On Equity* yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba berarti penggunaan modal pemilik oleh manajemen perusahaan sudah seefisien mungkin sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Karena pemilik modal diuntungkan sehingga akan menimbulkan timbal balik yang baik pada perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan yang diperoleh maka akan semakin meningkatnya presentase *return on equity* yang berguna untuk penambahan modal kerja yang digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Lestari (2016)^[6] yang berjudul “Pengaruh

Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian hipotesis diperoleh dari $t_{hitung} (-1,652) < t_{tabel} (2,019)$ dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,106 > \alpha 0,05$ yang berarti bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Net Profit Margin* yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dimungkinkan karena perusahaan tersebut kurang efisien dalam menjalankan operasionalnya. Selain itu, bisa saja dikarenakan setiap rupiah dari penjualan yang terserap dalam biaya yang dikeluarkan cukup tinggi dan yang tersedia untuk laba perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2018)^[5] yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4.2.3 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian diperoleh dari $F_{hitung} (5,315) > F_{tabel} (3,226)$ dan nilai sig. pada uji F sebesar $0,009 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dipengaruhi besarnya *return on equity* dan *net profit margin* karena kedua faktor tersebut dapat menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Lestari (2016)^[6] yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berdasarkan hasil statistik uji t yang diperoleh dari $t_{hitung} (3,165) > t_{tabel} (2,019)$ dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,003 < \alpha 0,05$.
2. Variabel *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berdasarkan hasil statistik uji t yang diperoleh dari $t_{hitung} (-1,652) < t_{tabel} (2,019)$ dan nilai sig. pada uji t sebesar $0,106 < \alpha 0,05$.
3. Variabel *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berdasarkan hasil uji f yang diperoleh dari $F_{hitung} (5,315) > F_{tabel} (3,226)$ dan nilai sig. pada uji F sebesar $0,009 < \alpha 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, agar memperhatikan tingkat *net profit margin* yang berdampak terhadap tingkat pertumbuhan laba. Karena dengan tingkat *net profit margin* yang cenderung rendah akan berakibat terhadap terhambatnya pertumbuhan laba perusahaan. Sehingga hendaknya perusahaan lebih memanfaatkan pendapatan dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan secara efektif dan efisien, dengan penerapan dalam dua unsur tersebut maka laba yang diharapkan dapat ditingkatkan dengan demikian tingkat pertumbuhan laba perusahaan juga meningkat.
2. Bagi para investor, sebaiknya menilai rasio keuangan yang berupa *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM) dengan teliti sebelum berinvestasi pada saham agar investasi yang ditanamkan dapat menghasilkan return yang diharapkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar memperluas variabel penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperluas lingkup perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian dengan menambah karakteristik perusahaan , serta bisa menambah periode penelitian agar sampel yang digunakan memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Novitasari, Dwi. (2018). *Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2016*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- [2] Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: Bumi Akasara.
- [3] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Safitri, Anggi M., & Mukaram. (2018). *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol 4(1).
- [5] Panjaitan, Rike Jolanda. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61-72.
- [6] Suryono, Bambang., & Lestari, Nurdika. Dewi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- [7] Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- [8] Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- [9] Syamsuddin, Lukman. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Hani, Syafrida. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- [11] Chariri, Anis. & Gozali, Imam. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- [12] Rachmawati, Anggun A., & Handayani, Nur. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(3): 1-15.
- [13] Hanafi, Mamduh M., & Halim, Abdul. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- [14] Harahap, Sofyan Syafri. (2005). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [15] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [17] Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [18] Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [19] Martono, Nanang. (2010). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.

LAMPIRAN

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Farida, S.E., M.Si., CAAT
NIPY : 09.011.063
Jabatan : Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Via Fitri Sari
NIM : 18030218
Kelas : 6C
Judul TA : *PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019)*

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

- | | |
|---------|----------------|
| 1. Hari | : Menyesuaikan |
| Waktu | : Menyesuaikan |
| Tempat | : Menyesuaikan |
| 2. Hari | : Menyesuaikan |
| Waktu | : Menyesuaikan |
| Tempat | : Menyesuaikan |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 2 Maret 2021
Pembimbing



Ida Farida, S.E., M.Si., CAAT
NIPY. 09.011.063

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Karunia, SE, M.Si
NIPY : 09.015.240
Jabatan : Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : Via Fitri Sari
NIM : 18030218
Kelas : 6C
Judul TA : *PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2019)*

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Rabu
Waktu : 10.00 – 15.00 WIB
Tempat : Menyesuaikan

2. Hari : Jumat
Waktu : 10.00 – 15.00 WIB
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 3 Maret 2021

Pembimbing



Anita Karunia, SE., M.Si
NIPY. 09.015.240

Lampiran 2. Data *Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Pertumbuhan Laba*
Periode Tahun 2016-2019

NO.	NAMA	TAHUN	ROE (X1)	NPM (X2)	PL (Y)
			%	%	%
1.	ADES	2016	15	6	70,38
		2017	9	5	-31,65
		2018	11	7	38,41
		2019	15	10	58,4
2.	BUDI	2016	3,3	1,6	83,3
		2017	3,8	1,8	18,3
		2018	4,1	1,9	10,45
		2019	5	2,1	26,86
3.	CEKA	2016	28,12	6,07	134,35
		2017	11,9	2,52	-56,98
		2018	9,49	2,55	-13,75
		2019	19,05	6,9	132,55
4.	DLTA	2016	25,16	32,74	32,53
		2017	24,53	35,99	9,93
		2018	26,41	37,86	20,86
		2019	26,28	38,43	-6,01
5.	ICBP	2016	20,8	10,5	24,23
		2017	18,3	10,7	-2,43
		2018	21,7	11,9	31,49
		2019	21,7	11,9	15,05
6.	INDF	2016	12,1	6,2	41,98
		2017	11,1	5,9	-3,22
		2018	10,2	5,7	-2,66
		2019	11,3	6,4	18,96
7.	MYOR	2016	22	7	11,07
		2017	22	8	17,44
		2018	21	7	7,94
		2019	21	8	15,85
8.	ROTI	2016	19,39	11,09	3,41
		2017	4,8	5,4	-51,61
		2018	4,4	4,6	-6,05
		2019	7,6	7,1	85,98
9.	SKBM	2016	5,74	1,41	-43,84
		2017	2,53	1,41	14,77

		2018	1,53	0,82	-38,4
		2019	0,09	0,05	-94
10.	STTP	2016	14,91	6,62	-6,21
		2017	15,6	7,65	24,03
		2018	15,49	9,02	18,08
		2019	22,47	13,74	89,19
11.	ULTJ	2016	20,34	15,15	35,7
		2017	17,11	14,74	1,21
		2018	14,69	12,82	-2,34
		2019	18,32	16,6	47,64

Lampiran 3. Hasil Output SPSS Versi 22

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	44	.09	28.12	14.4398	7.77578
NPM	44	.05	38.43	9.6791	9.45572
Pertumbuhan_Laba	44	-94.00	134.35	17.7543	44.57925
Valid N (listwise)	44				

2. Hasil Uji Normalitas

			Standardized Residual
N			44
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.97646729
Most Extreme	Absolute		.099
Differences	Positive		.099
	Negative		-.092
Test Statistic			.099
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.560	13.267		-1.399	.169		
	ROE	3.531	1.116	.616	3.165	.003	.512	1.955
	NPM	-1.515	.917	-.321	-1.652	.106	.512	1.955

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-6.45643
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	17
Z	-1.678
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093

a. Median

5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.047	.744		4.098	.001
	ROE	-.043	.055	-.241	-.783	.445
	NPM	-.027	.040	-.208	-.673	.510

a. Dependent Variable: lnPL

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.560	13.267		-1.399	.169
	ROE	3.531	1.116	.616	3.165	.003
	NPM	-1.515	.917	-.321	-1.652	.106

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

7. Hasil Uji Hipotesis Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.560	13.267		-1.399	.169
	ROE	3.531	1.116	.616	3.165	.003
	NPM	-1.515	.917	-.321	-1.652	.106

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

8. Hasil Uji Hipotesis Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17594.371	2	8797.185	5.315	.009 ^b
	Residual	67859.923	41	1655.120		
	Total	85454.294	43			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.689	.08798

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

10.

Lampiran 4. Titik Presenstae Distribusi t (df = 1-45)

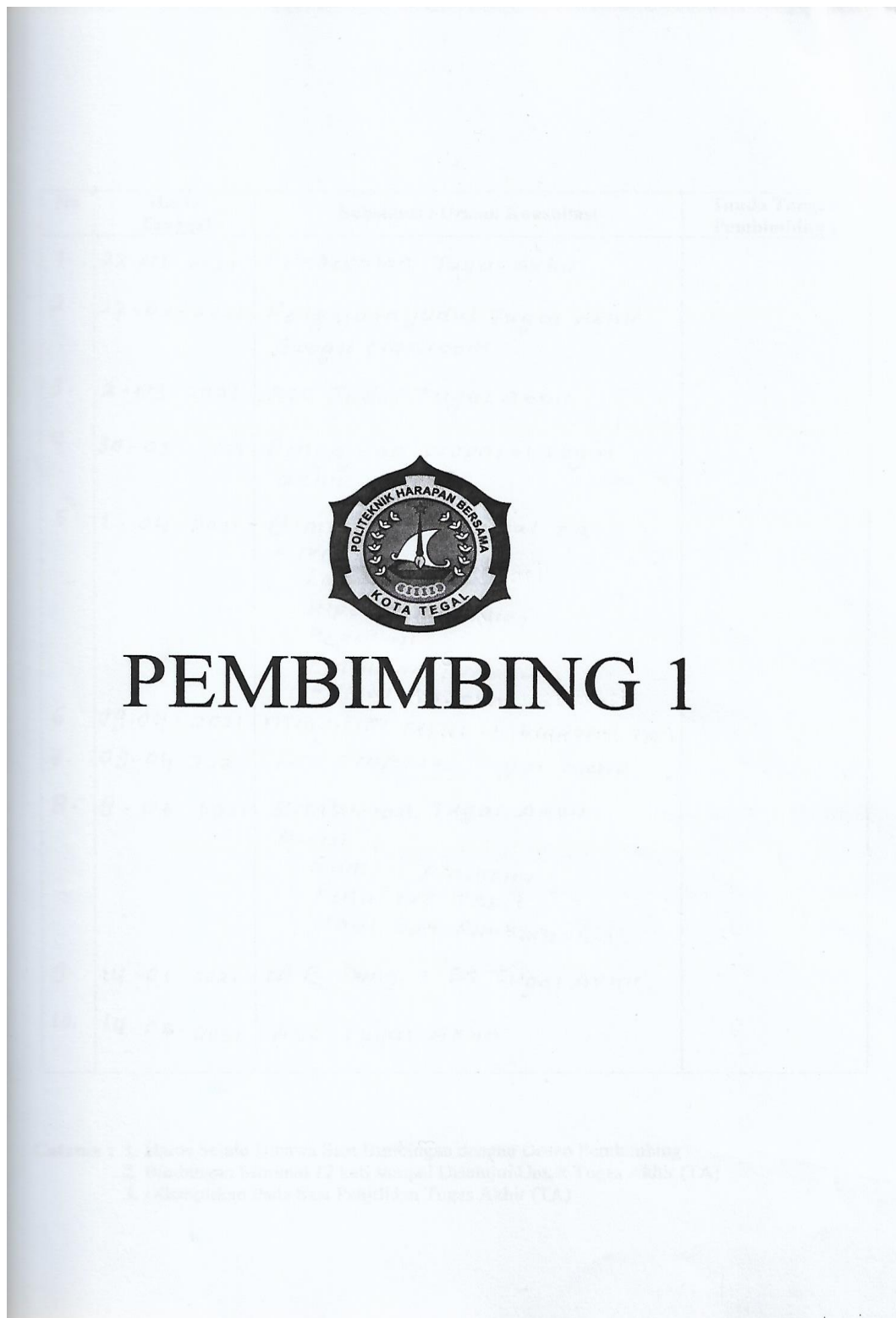
Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089

Lampiran 5. Titik Presentase Distribusi F = 0,05

Df	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201

38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.323	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152

Lampiran 6. Buku Bimbingan Tugas Akhir










No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	22 Feb. 2021	Pembekalan Tugas Akhir	
2.	27-02-2021	Pengajuan judul Tugas Akhir Google classroom	
3.	2-03-2021	ACC Judul Tugas Akhir	
4.	30-03-2021	Pengajuan proposal tugas akhir	
5.	1-04-2021	Bimbingan proposal TA Revisi I - Latar belakang - Hipotesis penelitian - Populasi - Penelitian Terdahulu - Daftar Pustaka	
6.	09-04-2021	Mengirim revisi I proposal TA	
7.	09-04-2021	ACC proposal Tugas Akhir	
8.	08-06-2021	Bimbingan Tugas Akhir Revisi I - Sampel Penelitian - Penulisan Tabel - Hasil dan Pembahasan	
9.	14-06-2021	AA Bimbingan TA Tugas Akhir	
10.	14-06-2021	ACC Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)





PEMBIMBING 2

Contohnya:
1. Disamping Matrik di kull kampus Disamping Untuk Tegal (DA)
2. Disamping Para dan Profikan Tegal (DA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	02 Maret 2021	Pengajuan Judul	
2.	03 Maret 2021	Acc Judul	
3.	15 April 2021	Bimbingan proposal tugas akhir - Penulisan Judul - Latar belakang - Kerangka berpikir - Penelitian terdahulu - Sampel - Uji Hipotesis - Daftar Pustaka	
4.	20 April 2021	Mengirim revisi I proposal TA	
5.	28 April 2021	Revisi II proposal tugas akhir - Penelitian terdahulu - hipotesis penelitian	
6.	28 April 2021	Mengirim revisi II proposal TA	
7.	30 April 2021	Revisi III proposal tugas akhir - sumber - sampel - penulisan tabel - tjaan asing	
8.	30 April 2021	Mengirim revisi III proposal TA	
9.	18 Mei 2021	Acc proposal Tugas Akhir	
10.	20 Mei 2021	Mengirim hasil olah data SPSS	
11.	21 Mei 2021	Revisi hasil olah data SPSS	
12.	14 Juni 2021	Pengajuan Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
13	17 Juni 2021	Revisi I Tugas Akhir - Ejaan asing - Hasil dan Pembahasan - Kesimpulan.	
14.	17 Juni 2021	Mengirim revisi I Tugas Akhir	
15.	23 Juni 2021	ACC Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)